

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian, praktik tata kelola perusahaan tidak mampu mengatasi masalah keagenan yang ada antara agen dengan para pemilik (Investor). Penerapan tata kelola seharusnya dapat mendorong kinerja manajer lebih baik dengan adanya prinsip transparansi informasi perusahaan kepada publik. Penerapan tata kelola perusahaan diduga hanya menambah tugas dan kewajiban para manajer, namun tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan dari para manajer. Selain itu, pengungkapan tata kelola perusahaan tidak berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Pengungkapan informasi penerapan tata kelola perusahaan masih belum berhasil terimplementasikan dengan baik oleh perusahaan di Indonesia dan masih bersifat administratif. Adapun hasil pengujian dan pembahasan sebagaimana telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. *Good corporate governance* tidak dapat memediasi kebijakan utang terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. *Good corporate governance* tidak dapat memediasi arus kas operasi terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis, masih banyak keterbatasan baik dalam penulisan maupun dalam penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di website www.idx.id sehingga mengharuskan penulis untuk mencari di website perusahaan terkait.
2. Pemberian skor pengungkapan tata kelola perusahaan sesuai dengan Surat Edaran indeks OJK yang berjumlah 25 item dilakukan dalam penelitian ini memungkinkan terdapatnya unsur subjektivitas yang tidak dapat dihindarkan.
3. Sampel dalam penelitian ini tidak dapat menggeneralisasi secara menyeluruh perusahaan di Indonesia karena hanya menggunakan data satu sektor dan hanya menggunakan data pada periode 2017-2020.
4. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat dengan sampel yang cukup banyak.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan di atas, berikut saran penulis bagi penulis selanjutnya:

1. Laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) yang tidak terdapat di website www.idx.id dapat diperoleh secara langsung dengan mengunjungi website resmi perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel indikator pengungkapan tata kelola perusahaan dengan pengukuran lain seperti dengan menggunakan indeks OECD dan *Asean scorecard index*, atau indeks tata kelola perusahaan yang dikeluarkan oleh beberapa lembaga pemeringkatan lain.

3. Penggunaan data dan informasi sektor lain dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, agar hasil pengujiannya dapat dibandingkan dengan penelitian ini.
4. Manajemen waktu yang baik akan memberikan kemudahan untuk menyelesaikan penelitian dengan tepat.

5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta simpulan yang telah diuraikan, adapun implikasi yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Governance* dalam penelitian ini belum terbukti untuk menjadi pertimbangan para investor berinvestasi. Namun, penerapan tata kelola dapat dijadikan sebagai sistem yang mengontrol perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* yang tercermin dari kinerja pasar yang normal. Dengan semikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan juga pertimbangan bagi para pelaku bisnis pada saat melakukan investasi. Sehingga, di masa mendatang para pelaku bisnis tidak ragu untuk menerapkan dan mengungkapkan *Good Corporate Governance* pada bisnis yang dijalankannya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa/i maupun para akademisi untuk lebih memahami tentang kebijakan utang, arus kas operasi, kinerja keuangan dan juga penerapan serta pengungkapan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan dilakukan di masa mendatang.